



## ANALISIS INTEGRITAS TENAGA PENDIDIK DI YAYASAN PENDIDIKAN INDRA KEMALA KABUPATEN TANGERANG

<sup>1</sup>Bunga Astra Gracia, <sup>2</sup>Siti Agustin

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[1\\*astra\\_bunga@yahoo.com](mailto:1*astra_bunga@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Integritas pada tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Indra Kemala Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretatif dalam menganalisis data dengan tinjauan literatur juga dalam mengumpulkan dan mengolah data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Hasil penelitian diketahui bahwa Integritas Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini masih belum bisa dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari Tenaga pendidik yang kurang mengetahui visi misi dari yayasan, tidak adanya keterbukaan pihak yayasan terhadap permasalahan pada tenaga pendidik serta Kurangnya Inisiatif dari tenaga pendidik dalam mengikuti pelatihan/workshop yang diadakan. Namun, untuk itu pihak yayasan akan berusaha semaksimal mungkin agar integritas dapat ditegakkan dilingkungan Yayasan melalui aturan-aturan yang diberlakukan di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini diharapkan Tenaga Pendidik dapat meningkatkan Integritasnya.

**Kata Kunci:** Integritas, Tenaga Pendidik

### Abstract

*This study aims to describe and analyze the integrity of educators at the Indra Kemala Education Foundation, Tangerang Regency. This study uses qualitative descriptive methods with an interpretive approach in analyzing data with literature review as well as in collecting and processing data carried out by observation, interviews, documentation, and triangulation. The results of the study show that the integrity of educators at the Indra Kemala Education Foundation is still not good, this can be seen from educators who do not know the vision and mission of the foundation, the absence of openness from the foundation to problems in educators and the lack of initiative from educators in participating in training/workshops held. However, for this reason, the foundation will try its best so that integrity can be upheld within the Foundation through the rules imposed at the Indra Kemala Education Foundation, it is hoped that educators can improve their integrity.*

**Keywords:** Integrity, Educators

### PENDAHULUAN

Organisasi diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang saling berinteraksi dan mengembangkan organisasi yang bersangkutan. Yayasan pendidikan

merupakan salah satu hal penting dalam terjadinya sebuah pendidikan, yayasan pendidikan sangat dibutuhkan dalam terjadinya suatu proses Pendidikan. Yayasan Pendidikan didirikan untuk mencapai tujuan mendidikan generasi muda agar tidak tertinggal dan menjadi berpikiran maju.

Yayasan Pendidikan Indra Kemala di kabupaten Tangerang ini adalah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan berintegritas. Integritas tenaga pendidik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman.

Meningkatkan integritas suatu yayasan sangat penting untuk dilakukan, dengan integritas tenaga pendidik yang selalu ditanamkan akan berdampak positif bagi suatu yayasan dari segi apapun. Karena nilai dari integritasitu sendiri yang mampu membawa sikap seorang tenaga pendidik bagaimana cara dia bekerja yang baik dan benar agar yayasan tempat dia bekerja bisa terus berkembang dan bersaing secara global.

Integritas dapat dikatakan bagian dari karakter amanah, karena integritas selaludirujuk pada kejujuran, kepercayaan, dan ketepatan dari tindakan seseorang. Menurut Yaumi (2016: 66) mengemukakan bahwa "integritas adalah integrasi antara etika dan moralitas, semakin keduanya terintegrasi semakin tinggi level integritas yang ada sehingga integritas dapat menghasilkan sifat keteladanan seperti kejujuran, ketulusan, tanggung jawab, dan loyalitas yang melibatkan keyakinan dasar terhadap kebenaran sesuatu yang melekat dengan kuat dalam diri seseorang".

Yayasan Pendidikan Indra kemala adalah yayasan yang berdiri pada bulan Juli 2004, Yayasan Pendidikan Indra Kemala pertama berdiri menumpang gedung TK atau lebih tepatnya dikompleks Perum Griya Kecamatan Rajeg, yang terdiri atas tiga ruang kelas dan satu ruang kantor. Pada yayasan Indra Kemala Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, sehingga kualitas dan integritas tenaga pendidik yang berperan di dalamnya menjadi hal yang sangat penting. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit kasus pelanggaran integritas yang dilakukan oleh tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Indra Kemala. Pelanggaran-pelanggaran ini dapat mengancam kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik, serta mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Menurut Abdullah (2019:184) "Indikator-indikator integritas yaitu: Perilaku jujur, Sikap Konsisten, Komitmen Terhadap Visi dan Misi Organisasi, Objektif Terhadap Permasalahan, Berani ambil putusan dan

siap menerima resiko, Disiplin dan bertanggung jawab, Rekam jejak, Kinerja".

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, sehingga kualitas dan integritas tenaga pendidik yang berperan di dalamnya menjadi hal yang sangat penting. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit kasus pelanggaran integritas yang dilakukan oleh tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Indra Kemala. Pelanggaran-pelanggaran ini dapat mengancam kualitas tenaga pendidik, serta mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai integritas tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Indra Kemala, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana integritas tenaga pendidik yang ada di yayasan pendidikan indra kemala ini. Berdasarkan latar belakang tersebut dan sesuai dengan masalah yang ada pada Yayasan Pendidikan Indra Kemala maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Analisis Integritas Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Indra Kemala Kabupaten Tangerang".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Integritas**

Menurut Abdullah (2019:10) "Integritas adalah pola pikir, sikap jiwa, dan gerakan hati nurani seseorang yang dimanifestasikan dalam ucapan, tindakan, dan perilaku jujur, konsisten, berkomitmen, objektif, berani bersikap dan siap menerima risiko, serta disiplin dan bertanggung jawab". Sedangkan Menurut Dedi Mahardi (2015:21) "Integritas adalah suatu sikap yang merujuk pada konsistensi antara tindakan dan nilai-nilai dan prinsip kebaikan serta ucapan. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang". Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa integritas adalah pola pikir, sikap jiwa, dan gerakan hati nurani seseorang yang dimanifestasikan dalam ucapan,

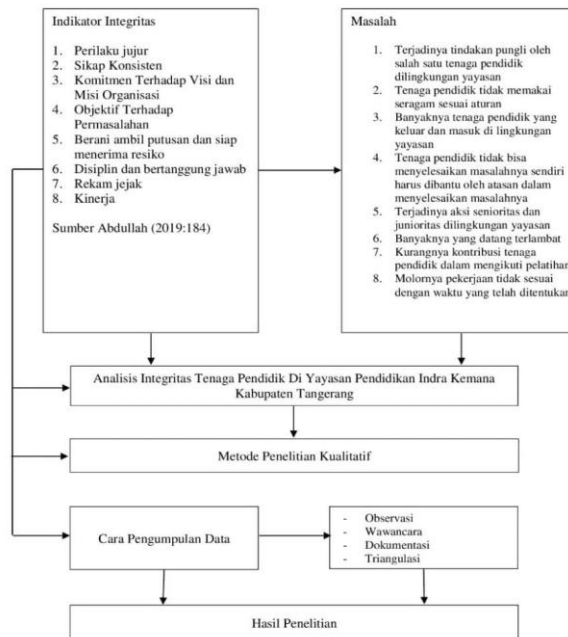
tindakan, dan perilaku jujur, konsisten, berkomitmen, objektif, berani bersikap dan siap menerima risiko, serta disiplin dan bertanggung jawab.

## 2. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik adalah tenaga-tenaga yang berkecimpung di dalam Lembaga atau organisasi pendidikan yang memiliki wawasan dan melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan atau

penyelenggaraan pendidikan. Menurut Yusuf Hamidhan (2016:14) “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

## Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan interpretative. Pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi. Menurut Sugiyono (2018:9) “Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.” Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang (5 orang sebagai informan utama dan 1 orang sebagai triangulasi).

## Instrumen Penelitian

### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data wawancara. Pedoman wawancara dibuat untuk memberikan arahan dan batasan saat proses tanya jawab berlangsung, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan tentang penelitian dan digunakan untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai integritas tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Indra Kemala.

### b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipergunakan

untuk mencatat hal-hal penting yang akan membantu penulis dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung. Pedoman observasi juga digunakan untuk pengecekan data Triangulasi Data.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016:330) "Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, Maka sebenarnya Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikannya. Data berasal dari seluruh informasi yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumen- dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data serta verifikasi. Analisis dari penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul.

### Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk "pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*)".

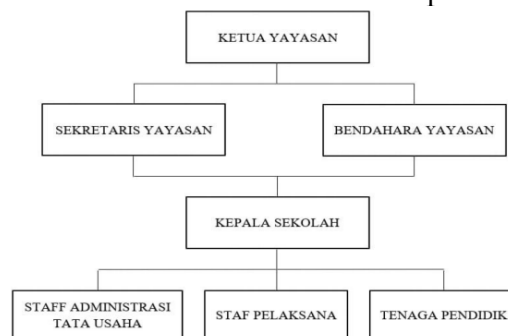
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sejarah Singkat Yayasan Pendidikan Indra Kemala

Yayasan Pendidikan Indra Kemala adalah sebuah sekolah yang terdiri dari TK, SD, SMP yang berdiri pada tanggal 15 Juli 2004, yayasan ini pertama berdiri adalah TK yang menempati kurang lebih 300 M<sup>2</sup>. Yayasan Pendidikan Indra Kemala pertama berdiri menumpang gedung TK atau lebih tepatnya dikompleks Perumahan Griya Kecamatan Rajeg, yang terdiri atas tiga ruang kelas dan satu ruang kantor. Pembangunan yayasan ini sangatlah begitu pesat sekitar tahun 2006 telah dirintis Sekolah Dasar atau lebih dikenal dengan SD Bhakti Pertiwi

### 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan komponen-komponen penyusun perusahaan, yang memperjelas kedudukan setiap posisi, termasuk juga pembagian hak dan kewajiban atas pekerjaan didalamnya. Dengan adanya Struktur ini, pekerjaan akan berjalan lebih optimal.



Gambar 2. Struktur Organisasi

Pada Yayasan Pendidikan Indra Kemala terkait variabel yang diambil yaitu Integritas bahwa dari segi perilaku jujur tenaga pendidik, sikap konsisten, berani ambil putusan dan siap ambil resiko, disiplin dan tanggungjawab, serta kinerja sudah dipenuhi oleh tenaga pendidik, akan tetapi terkait dengan komitmen tenaga pendidik terhadap visi dan misi organisasi, objektif terhadap permasalahan, dan rekam jejak belum bisa terpenuhi oleh tenaga pendidik.

Dalam proses wawancara peneliti hanya merekam tidak menulis jawaban dari para informan secara langsung pada saat wawancara, hal ini karena untuk mempermudah dalam proses wawancara sehingga durasi wawancara yang dilakukan tidak begitu lama, dan sebelumnya pun peneliti sudah meminta persetujuan kepada para informan yang bersangkutan.

### **3. Integritas Tenaga Pendidik Pada Yayasan Pendidikan Indra Kemala**

Pada pembahasan pertama mengenai perilaku jujur dengan pertanyaan Apakah anda selalu menerapkan kejujuran dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya dilingkungan sekolah. Dari jawaban para informan diatas dapat disimpulkan bahwa dari kelima Informan merasa bahwa mereka selalu menerapkan kejujuran dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di lingkungan sekolah.

Pada Pembahasan kedua mengenai sikap konsisten dengan pertanyaan Apakah anda menaati aturan tersebut secara konsisten. Dari jawaban para informan diatas dapat disimpulkan bahwa dari kelima Informan mereka merasa bahwa mereka mengetahui dan menaati peraturan-peraturan yang ada di Yayasan Indra Kemala ini seperti tata tertib datang kesekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan dan menaatinya secara konsisten. Hal ini sebanding dengan yang diungkapkan oleh Dedi Mahardi (2015:26) "Konsistensi adalah berpendirian teguh

tidak mudah terpengaruh atau berubah sikap oleh karena sesuatu yang tidak berprinsip. Pertanyaan ini diperkuat pendapatnya oleh informan kunci bahwa Integritas tenaga pendidik yang ada di Yayasan Indra kemala ini bisa dilihat dari aturannya seperti tentang disiplin kerja, datang tepat waktu memakai seragam sesuai aturan. Namun penulis melihat langsung saat melakukan observasi lapangan masih ada tindakan pelanggaran yang dilakukan tenaga pendidik seperti tidak memakai seragam secara konsisten dan melanggar aturan. Hal ini sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Susilo Ningsih dan Hanim Faizah (2021) tentang Karakter Profil Integritas Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal. Hasil menunjukkan karakter integritas yang diambil oleh siswa dalam kecerdasan intrapersonal menunjukkan hasil kurang bagus seperti tidak menggunakan seragam ketika webmeeting tidak menggumpukan tugas dengan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki Kecerdasan intrapersonal menunjukkan nilai karakter integritas yang rendah

Pada pembahasan ketiga mengenai Komitmen terhadap visi dan misi Organisasi dengan pertanyaan Apakah anda mengetahui visi dan misi Yayasan. Namun dalam hasil wawancara banyak informan yang kurang mengetahui visi dan misi Yayasan. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang visi dan misi Yayasan Indra kemala ini merupakan hal yang harus segera diselesaikan dengan cara mensosialisasikannya kepada tenaga pendidik tentang visi dan misi Yayasan agar kedepannya tenaga pendidik lebih mengetahui visi dan misi Yayasan dan lebih berkomitmen dengan yayasan sehingga dapat lebih memajukan Yayasan Indra Kemala menjadi lebih baik lagi.

Pada pembahasan keempat mengenai objektif terhadap permasalahan dengan pertanyaan

bagaimana peranan atasan atau pihak Yayasan turut dalam menyelesaikan masalah. Dalam hasil wawancara salah satu informan menyatakan peranan atasan dalam menyelesaikan masalah sudah cukup baik namun sedikit kurang keterbukaan. Kurangnya keterbukaan pihak Yayasan terhadap permasalahan yang terjadi ini membuat pihak yayasan tidak begitu optimal dalam menyelesaikan masalah karena hanya orang-orang tertentu saja yang diberi tahu ketika ada permasalahan dan tidak mengikutsertakan tenaga pendidik lain. Jadi, ketika ada masalah tenaga pendidik merasa adanya perbedaan dan tidak diikutsertakan dalam diskusi dan pengambilan keputusan.

Pada pembahasan kelima mengenai berani ambil putusan dan siap menerima resiko. Dengan pertanyaan Bagaimana cara anda menyikapi permasalahan yang ada dalam pekerjaan anda. Dapat dilihat tenaga pendidik dalam menyelesaikan permasalahannya masih meminta pihak yayasan turut bantu dalam menyelesaikan masalahnya. Tidak adanya sikap inisiatif dari tenaga pendidik untuk bisa menyelesaikan masalahnya sendiri ini menjadi salah satu permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak Yayasan agar tenaga pendidik dapat secara mandiri menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa campur tangan dari pihak yayasan.

Pada pembahasan keenam mengenai disiplin dan tanggung jawab. Dengan pertanyaan Bagaimana pendapat anda mengenai pemberian sanksi hukuman bagi pelanggar disiplin. Hal ini dapat dilihat dari triangulasi sebagai narasumber terpercaya untuk sanksi tenaga pendidik jika datang terlambat akan ditegur terlebih dahulu, jika berulang kali maka sanksi terberat adalah pemecatan tapi hal ini juga sudah melalui berbagai pertimbangan dan tergantung sikap tenaga pendidik tersebut. Agar Disiplin di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini dapat

ditegakkan Yayasan Indra Kemala terutama pihak Yayasan memberikan sanksi-sanksi tegas kepada tenaga pendidik yang melanggar dengan diberikannya berupa sanksi ringan dan sanksi berat agar semua tenaga pendidik dapat menegakkan kedisiplinan dilingkungan Yayasan Indra Kemala ini.

Pada pembahasan ketujuh mengenai Rekam jejak. Dengan pertanyaan Apakah anda berperan dan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan. Berapa dari informan menyatakan mengikuti pelatihan dan workshop hanya beberapa kali, tidak terlalu intens dan mengikuti event karena ada instruksi dari atasan, tidak atas inisiatif tenaga pendidik sendiri. Hal ini dapat disimpulkan tingkat kontribusi tenaga didik dirasa kurang karena tidak adanya rasa inisiatif yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengikuti setiap pelatihan dan kegiatan, hanya menunggu perintah atasan jika diharuskan untuk mengikuti pelatihan.

Pada pembahasan kedelapan mengenai kinerja. Dengan pertanyaan Apakah anda melakukan pekerjaan sesuai dengan target waktu dan aturan yayasan. Hasil wawancara dengan Narasumber diperoleh bahwa setiap tugas yang diberikan selalu selesai sesuai dengan target waktu yang diberikan. Hal ini menunjukkan Kinerja tenaga pendidik Di yayasan Pendidikan Indra Kemala sudah cukup baik. Hal ini sebanding dengan yang diungkapkan oleh Husni Syahrudin, Munawar Thoharudin (2020) tentang Pengaruh Integritas Kelompok terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Berdasarkan pengujian hipotesis, Integritas Kelompok berpengaruh positif signifikan Terhadap Kinerja Pegawai

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan pada uraian sebelumnya tentang wawancara di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini yang berjudul "Analisis Integritas Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Indra Kemala". Maka penulis mendapatkan kesimpulan Dari hasil wawancara bersama para informan dan triangulasi diketahui bahwa Integritas Tenaga Pendidik Di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini masih belum bisa dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari Tenaga pendidik yang kurang mengetahui visi misi dari yayasan, tidak adanya keterbukaan pihak yayasan terhadap permasalahan padatenaga pendidik serta Kurangnya Inisiatif dari tenaga pendidik dalam mengikuti pelatihan/workshop yang diadakan. Dalam perihal peningkatan Integritas agar integritas dapat ditegakkan dilingkungan Yayasan melalui aturan-aturan yang diberlakukan di Yayasan Pendidikan Indra Kemala ini diharapkan Tenaga Pendidik dapat meningkatkan Integritasnya.

### **Saran**

a. Bagi Bagi Yayasan Pendidikan Indra Kemala Integritas berperan penting dalam keberlangsungan hidup yayasan. Untuk meningkatkan Integritas maka diperlukan peran pihak yayasan lebih objektif dan terbuka terhadap permasalahan pada tenaga pendidik, menilai segala sesuatu berdasarkan fakta dan mau menerima saran dari tenaga pendidik, memberikan sosialisasi mengenai visi dan misi Yayasan agar tenaga pendidik dapat berkomitmen pada yayasan, untuk meningkatkan hasil kerja maka diperlukan kontribusi tenaga pendidik melalui pelatihan dimana yayasan harus memperhatikan adanya pelatihan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan tenaga pendidik guna mencapai tingkat yang diinginkan.

b. Bagi para Tenaga Pendidik Nilai-nilai Integritas sangat penting diterapkan disekolah atau lingkungan Yayasan. Hal ini dilakukan agar terjalannya kepercayaan diantara lingkungan Yayasan maupun masyarakat. Terjalannya kepercayaan dapat mempercepat pencapaian tujuan dari Yayasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, H. (2019). *Integritas Menyemai Kejujuran, Menuai Kesuksesan & Kebahagiaan*. Yogyakarta: The Phinisi Pers.
- Asnadar, Abu Bakar. "Integritas Siswa di Papua Barat." *Educandum* Vol 4, No 1 (Juni, 2018), hal 48-49. <https://blamakassar.ejournal.id/educandum/67/48>
- Asrizal. (2017). *Konsepsi Integritas*. Riau: Modul Diseminasi Gugus Depan integritas.
- Djazilan, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter integritas sub nilai kejujuran melalui program kantin kejujuran di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3565-3578. Edisi ke 2. Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.939>
- Jalil, Abdul. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Islam* Vol.1 No.2 Tahun 2019. IAIN Palu. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i2.14.117-134>
- Juharyanto, J., Nurabadi, A., & Gunawan, I. (2020). Debat Moral Sebagai Upaya Meningkatkan Integritas Kepala Sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 272-282. <https://doi.org/10.17977/um027v3i3.2020p272>
- Marsalin, M. (2020). Membangun Integritas di satuan Pendidikan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru,

- Orang Tua, dan masyarakat dalam membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di SDN Antara Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya). *Jurnal Sains Riset*, 10(1), 9-23. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i1.211>
- Messi, "Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School). *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 1, No 1, hal 280 (Desember, 2017)*, <https://doi.org/10.31851/jmks.v2i2.1476>
- Retnasari, L., & Sumaryati, S. (2022). Strategi Pendidikan Karakter Integritas Berbasis Masyarakat di Satuan Pendidikan Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 53-62. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1739>
- Samani, M., & Hariyanto. (2020). Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: Refika Aditama
- Sormin, L. (2021). Analisis Integritas Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Se-Kecamatan Pangaribuan Tahun Ajaran 2020/2021. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 19(1), 71-84. <https://doi.org/10.46965/ja.v19i1.594>
- Sudaryono (2018) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susiloningsih, W., & Faizah, H. (2021). Profil Karakter Integritas Ditinjau dari Kecerdasan Intrapersonal Siswa SD Kelas 3 Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 67-73.
- Syafnidawaty. (2020). Proposisi Penelitian. *Universitas Raharja*, 4(5), 25-27. <https://doi.org/10.46880/jmika.v4i1.88>
- Syahrudin, H., & Thoharudin, M. (2020). Pengaruh Integritas Kelompok Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 99-116. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.11723>
- Syaputra, Y. D., Hidayah, N., Ramli, M., & Alfaiz, A. (2019). Metaanalisis Karakter Integritas Siswa Berbasis Nilai Bundo Kandang Era Revolusi Industri 4.0. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 165-179. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v9i2.5266>
- Tobing, D. S. K. (2019). Pengaruh komitmen organisasional dan kepuasan kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara III di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 31-37.
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, M., Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9768-9775.
- Waskito, A. P. N., & Suyitno, S. (2020). Implementasi Penguatan Karakter Nilai Integritas Melalui Buku Kegiatan Harian Siswa SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 127-138.
- Wibowo (2017). Manajemen Kinerja. Cetakan ke lima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.